

# PENGARUH EKSIPIEN PENERING TERHADAP UJI STABILITAS *INTERMEDIATE* EKSTRAK KERING DAUN KELOR (*Moringa oleifera* L.)

Fathia Rizka Aulia

## Abstrak

Daun kelor (*Moringa oleifera* L.) merupakan salah satu produk herbal yang banyak digunakan dalam kesehatan. Produk herbal dalam bentuk ekstrak kental memiliki kelemahan dalam penyimpanan jangka panjang, sangat mudah menyerap kelembaban dan berakibat tumbuhnya mikroba. Pengembangan obat tradisional, ekstrak kering daun kelor (*Moringa oleifera* L.) menjadi solusi untuk meminimalisir pertumbuhan mikroba. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan eksipien pengering terhadap waktu simpan uji stabilitas *intermediate* ekstrak kering daun kelor (*Moringa oleifera* L.). Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental. Pembuatan ekstrak kering variasi eksipien pengering (aerosil, talkum, laktosa) dalam perbandingan 1:1 dan dilakukan uji stabilitas *intermediate* secara fisik (organoleptik, *moisture content*, kelarutan) dan mikrobiologi (Angka Lempeng Total dan Angka Kapang Khamir). Dalam penelitian ini didapatkan hasil *Moisture Content* bulan 0, 2, 3 <10% (talkum, laktosa) dan >10% (aerosil). Hasil Kelarutan bulan 0, 2, 3 sangat sukar larut (talkum, aerosil) dan sukar larut (laktosa). Hasil Angka Lempeng Total <10<sup>5</sup> pada bulan 0, 2, 3. Hasil Angka Kapang Khamir <10<sup>3</sup> pada bulan 0, 2, 3. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa eksipien pengering (aerosil, talkum, laktosa) tidak terdapat perbedaan pada ekstrak kering daun kelor terhadap uji stabilitas *intermediate* dengan nilai Sig. >0,05.

**Kata kunci:** Cemaran Mikroba, Daun kelor, Eksipien pengering, *Moisture Content*, Uji Stabilitas *intermediate*.

# **EFFECT OF DRYING EXCIPIENT ON INTERMEDIATE STABILITY TEST OF DRY EXTRACT OF KELOR (*Moringa oleifera* L.)**

**Fathia Rizka Aulia**

## **Abstract**

Moringa leaves (*Moringa oleifera* L.) are one of the herbal products that are widely used in health. Herbal products in the form of thick extracts have weaknesses in long-term storage, very easy to absorb moisture and result in microbial growth. The development of traditional medicine, dry extract of Moringa leaves (*Moringa oleifera* L.) is a solution to minimise microbial growth. This study was conducted to determine the difference in drying excipients on the intermediate stability test time of moringa leaf dry extract (*Moringa oleifera* L.). This research is experimental research. Preparation of dry extracts of various drying excipients (aerosil, talcum, lactose) in a ratio of 1: 1 and conducted intermediate stability tests physically (organoleptic, moisture content, solubility) and microbiologically (Total Plate Numbers and Yeast Mould Numbers). In this study, the Moisture Content results for months 0, 2, 3 were <10% (talcum, aerosil) and >10% (aerosil). Solubility results for months 0, 2, 3 were very insoluble (talc, lactose) and insoluble (lactose). The results of Total Plate Numbers <10<sup>5</sup> in months 0, 2, 3. The results of Yeast Mould Numbers <10<sup>3</sup> in months 0, 2, 3. This study showed that the drying excipients (aerosil, talcum, lactose) had no difference in the dried extract of moringa leaves on the intermediate stability test with Sig values. >0,05.

**Key Words:** *Microbial contamination, Moringa leaves, Drying excipients, Moisture content, Intermediate stability test.*